

ABSTRAK

Sekolah musik tidaklah jauh berbeda dengan tempat pendidikan lainnya, hanya apa yang diajarkan dan cara pengajaran yang berbeda karena lebih banyak menerapkan latihan dan *performance*, dan sedikit tentang teori. Di kota Bandung masih sedikit terdapat sekolah musik, contohnya yang paling konkrit adalah Sekolah Tinggi Musik Bandung namun yang benar - benar memiliki konsep dalam segi interior masih jarang. Untuk itu perancang ingin membuat sebuah sekolah musik yang memiliki konsep baik dalam hal interiornya maupun konsep dalam bidang materi yang diajarkan. Dalam perancangan sekolah musik ini perancang mengambil tema dari musik jaman klasik "Romantik". Perancang memilih ini karena musik pada masa Romantik merupakan musik yang mengembangkan imajinasi, emosi serta pengalaman dari para komposer - komposer nya. Dan juga pada masa Romantik perkembangan arsitekturnya sudah mulai ke arah arsitektur yang modern Walaupun jaman klasik terlihat kaku tapi mengambil masa Romantik yang menggunakan bentuk lengkung di dalam arsitektur dan interiornya, untuk itu dalam desain sekolah musik ini mengambil bentuk organik lengkung yang akan diterapkan pada interiornya. Bentuk - bentuk organik seperti lengkung dapat membantu user untuk mengembangkan diri dengan bebas. User dari sekolah musik ini adalah anak - anak remaja dari usia 17 tahun lebih yang setara dengan pendidikan SMU. Dalam sekolah musik ini ditawarkan beberapa pengajaran instrumen antara lain piano, biola, gitar, bass, drum, *saxophone*, *flute*, harpa, *cello*, *keyboard* serta kelas vokal yang juga mempelajari aliran klasik.

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Lembar Pernyataan Publikasi.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Perancangan.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Definisi Musik.....	7
2.2 Sekolah Musik.....	9
2.3 Sejarah Perkembangan Musik Barat.....	16
2.4 Interior Zaman Romantik.....	21

2.5 Pelindung Bunyi Suara dan Akustik Ruang.....	22
2.6 <i>MaintEnance</i> Alat Musik.....	30
 BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI	31
3.1 Deskripsi <i>Site</i> Objek.....	31
3.2 <i>Site</i> Analisis.....	40
3.3 Hasil Survey.....	44
 BAB IV PERANCANGAN.....	52
4.1 Deskripsi Umum Projek.....	52
4.2 Denah General	68
4.3 Penerapan Tema Pada Hasil Perancangan.....	74
4.4 Ruang – ruang Pada Denah Khusus.....	78
 BAB V KESIMPULAN.....	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kurikulum STiMB	13
Tabel 3. 1 Stuktur Organisasi	45
Tabel 3.2 Prasarana ruang yang terdapat di STiMB	48
Tabel 3.3 <i>User Activity</i>	50
Tabel 4.1 Fungsi Ruang	54
Tabel 4.2 Tabel ruang tambahan	55
Tabel 4.3 Besaran Ruang	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Image Penggunaan <i>Floral Pattern</i> pada Interior Romantik	20
Gambar 2.2 Image Penggunaan <i>Laces</i> dan <i>Fabric</i> pada Interior Romantik	20
Gambar 2.3 Image Penggunaan Warna pada Interior Romantik	20
Gambar 2.4 Image Penggunaan Vertikalis pada Interior Romantik	21
Gambar 2.5 Image Simetris dan <i>Elegant</i> pada Interior Romantik	21
Gambar 2.6 Image Kurva pada Interior Romantik	21
Gambar 2.7 Image Kemegahan pada Interior Romantik	22
Gambar 2.8 Image Segi Empat pada Furniture Romantik	22
Gambar 2.9 Image Penggunaan Kolom pada Zaman Romantik	22
Gambar 2.10 Penyerapan Suara	26
Gambar 2.11 Pemantulan Suara	28
Gambar 3.1 Batas Tapak	32
Gambar 3.2 Batas Sekitar Tapak	33
Gambar 3.3 Kantor Kelurahan Padasuka	34
Gambar 3.4 Denah Lantai Basement 3	35
Gambar 3.5 Denah Lantai Basement 2	35
Gambar 3.6 Denah Lantai Basement 1	36
Gambar 3.7 Denah Lantai Dasar	36
Gambar 3.8 Denah Lantai 1	37
Gambar 3.9 Denah Lantai 2	37
Gambar 3.10 Gambar Potongan A – A ‘	38

Gambar 3.11 Gambar Potongan B - B'	38
Gambar 3.1.2 Gambar Potongan C-C'	39
Gambar 3.13 Gambar Tampak Bangunan	39
Gambar 3.14 Ruangan Kelas StiMB	47
Gambar 3.15 Ruangan Kelas StiMB	47
Gambar 4.1 Buble Diagram	61
Gambar 4.2 Buble Diagram dengan User	62
Gambar 4.3 Tabel Kedekatan Ruang	62
Gambar 4.4 Zoning Lantai Semi Basement 3	63
Gambar 4.5 Zoning Lantai Semi Basement 2	63
Gambar 4.6 Zoning Lantai Semi Basement 1	63
Gambar 4.7 Zoning Lantai Dasar	64
Gambar 4.8 Zoning Lantai 1	64
Gambar 4.9 Zoning Lantai 2	65
Gambar 4.10 Blocking Lantai Semi Basement 3	65
Gambar 4.11 Blocking Lantai Semi Basement 2	66
Gambar 4.12 Blocking Lantai Semi Basement 1	66
Gambar 4.13 Blocking Lantai Dasar	67
Gambar 4.14 Blocking Lantai 1	67
Gambar 4.15 Blocking Lantai 2	68
Gambar 4.16 Denah <i>General</i> Lantai Semi Basement 3	69
Gambar 4.17 Denah <i>General</i> Lantai Semi Basement 2	70

Gambar 4.18 Denah <i>General</i> Lantai Semi <i>Basement</i> 1	71
Gambar 4.19 Denah <i>General</i> Lantai Dasar	72
Gambar 4.20 Denah <i>General</i> Lantai 1	73
Gambar 4.21 Denah <i>General</i> Lantai 2	74
Gambar 4.22 Pola Lantai Denah Khusus	76
Gambar 4.23 Pola Lantai Denah Khusus	77
Gambar 4.24 Potongan Denah Khusus	77
Gambar 4.25 Potongan Denah Khusus	78
Gambar 4.26 Perspektif Entrance	79
Gambar 4.27 Perspektif Entrance	80
Gambar 4.28 Perspektif Retail Buku dan Fotokopi	84
Gambar 4.29 Perspektif Retail Buku dan Fotokopi	84
Gambar 4.30 Perspektif Ruang Tata Usaha	82
Gambar 4.31 Perspektif Ruang Tata Usaha	82
Gambar 4.32 Perspektif Ruang Dosen	84
Gambar 4.33 Perspektif Ruang Dosen	84
Gambar 4.34 Perspektif Kafetaria	86
Gambar 4.35 Perspektif Kafetaria	86
Gambar 4.36 Perspektif Ruang Konser Mini	88
Gambar 4.37 Perspektif Ruang Konser Mini	88
Gambar 4.38 Perspektif Ruang Konser Mini	89
Gambar 4.39 Detail Furniture Meja Resepsionis	90

Gambar 4.40	Detail Furniture Meja Resepsionis	90
Gambar 4.41	Detail Furniture Meja Resepsionis	91
Gambar 4.42	Detail Furniture Meja Resepsionis	91
Gambar 4.43	Detail Furniture Rak Buku	92
Gambar 4.44	Detail Furniture Rak Buku	93
Gambar 4.45	Detail Interior Kolom	94
Gambar 4.46	Detail Interior Partisi	95
Gambar 4.47	Detail Interior Partisi	96
Gambar 4.48	Detail Interior Pintu	97

